

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pandemi virus corona atau *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) di dunia memberikan dampak pengaruh yang besar bagi kegiatan sehari-hari tidak terkecuali di Indonesia. Salah satu dampak pandemi covid-19 yang dialami yaitu pekerjaan yang biasanya dilakukan di kantor maka selama masa pandemi covid-19 semua pekerjaan diterapkan harus dilakukan dari rumah (*work from home*). Kebijakan tersebut harus diambil pemerintah untuk mengurangi penyebaran dan penularan virus Covid-19 dengan melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Pekerjaan yang dilakukan oleh para pegawai dari rumah harus dapat selalu dimonitor oleh atasan dari masing-masing pegawai sehingga tetap dapat menjaga produktivitas pegawai. Dari penjelasan tersebut maka diperlukan suatu sistem yang dapat menjadi *tools* atau aplikasi bagi pimpinan untuk dapat melakukan fungsi kontrol tersebut.

Salah satu organisasi yang mendukung dalam menjaga produktivitas pegawai adalah Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Jambi. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah dilingkup Pemerintah Kota Jambi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Jambi dan Peraturan Walikota Jambi Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Taat Kerja pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi memiliki visi yaitu Profesional dalam Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Utama Pembangunan Kota Jambi dengan beberapa misinya Meningkatkan layanan pelayanan yang transparan dan Meningkatkan sumber daya aparatur yang handal dan berintegritas, berdedikasi, serta amanah.

Sejalan dengan upaya meningkatkan layanan yang transparan dan meningkatkan sumber daya aparatur yang handal dan berintegritas, berdedikasi, serta amanah. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi terus melakukan perbaikan kinerja, salah satu hal penting yang harus dilakukan adalah adanya suatu *monitor* pekerjaan dan evaluasi kinerja pegawai. Secara umum kinerja merupakan suatu pencapaian pegawai atas target yang ditetapkan kepada pegawai tersebut. Berikut beberapa manfaat yang diberikan kegiatan pengukuran kinerja :

1. Memastikan tercapainya rencana kinerja yang telah disepakati.
2. Penetapan standar suatu pekerjaan.
3. Sebagai media untuk *monitoring* perkembangan (*progress*) pekerjaan.
4. Sebagai dasar pemberian masukan dan evaluasi kinerja.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung, Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi saat ini telah memiliki Indikator Penilaian Kinerja (IPK) individu yang digunakan untuk mengukur kinerja masing-masing pegawai dengan kriteria yang berbeda-beda bagi setiap pegawai sesuai dengan masing-masing bidang pekerjaan dengan menggunakan aplikasi E-Kinerja. Pada perjalanannya, IPK individu idealnya diisi oleh masing-masing pegawai dan akan divalidasi langsung oleh atasan pegawai tersebut sebagai tanda telah dicapainya kinerja yang dituliskan pada form tersebut. Pada pengisiannya, setiap pegawai mengalami permasalahan pada pengisian IPK individu. Pada tabel I.1 dan tabel I.2 menunjukkan permasalahan yang dialami pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi dalam menjalankan tugasnya.

Tabel I.1 Permasalahan pada BPPRD Kota Jambi

No	Permasalahan	Deskripsi
1.	Pekerjaan diberikan secara verbal	Atasan memberikan pekerjaan kepada pegawai dibawahnya secara verbal. Atasan sering lupa terhadap <i>deadline</i> pegawai dibawahnya.

Tabel I.2 Permasalahan pada BPPRD Kota Jambi (Lanjutan)

No	Permasalahan	Deskripsi
2	Kesulitan dalam validasi pekerjaan pegawai	Atasan sering lupa untuk mengukur kecepatan dan validitas pekerjaan pegawai dibawahnya.
3	Kesulitan dalam memantau <i>progress</i> pekerjaan pegawai	Atasan mengalami kesulitan dalam memantau <i>progress</i> pekerjaan, terutama di masa pandemi saat ini dengan kebanyakan kegiatan <i>Work From Office</i> (WFO) dialihkan ke rumah atau <i>Work From Home</i> (WFH).
4	Kesulitan dalam memberikan feedback dan/atau evaluasi pegawai	Atasan lupa memberikan feedback dan/atau evaluasi terhadap penyelesaian tugas oleh pegawai dibawahnya.
5	Tidak memiliki <i>tools</i> untuk mengukur hasil kinerja harian pegawai	Atasan tidak memiliki suatu <i>tools</i> atau aplikasi untuk mengukur hasil kinerja harian pegawai dan kecepatan penyelesaian suatu tugas yang diberikan oleh Atasan.

Berdasarkan data permasalahan pada tabel I.1 dan tabel I.2, dapat disimpulkan bahwa beberapa orang atasan kerap kali mengalami kendala dalam pengisian IPK, khususnya bagi pegawai-pegawai yang berada pada unit kerja non operasional dikarenakan mayoritas target yang ditetapkan adalah durasi penyelesaian pekerjaan, berbeda dengan bidang operasional yang di dominasi dengan angka. Selain kendala dalam hal pengisian IPK berdasarkan hasil pengamatan, saat ini atasan langsung tidak memiliki suatu *tools* atau aplikasi untuk mengukur hasil kinerja harian pegawai serta kecepatan penyelesaian suatu tugas yang diberikan atasannya.

Oleh karena itu dikembangkan sebuah aplikasi SI-BOOK berbasis *website* untuk *monitoring* pekerjaan dan evaluasi kinerja pegawai dengan harapan dapat memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi. Pada aplikasi SI-BOOK yang akan dikembangkan dalam penelitian ini, diperlukan adanya pengembangan modul *User Management* dan peran *Administrator* atau admin untuk dapat mengelola data pegawai sehingga seluruh pegawai dapat mengakses fitur-fitur yang ada di modul lainnya pada aplikasi SI-BOOK untuk memecahkan masalah yang telah dijelaskan pada tabel I.1 dan tabel I.2. *Administrator* adalah orang yang bertugas untuk mengelola data pegawai pada aplikasi SI-BOOK. Pada tabel I.3 menjelaskan gambaran umum alasan diperlukan modul *user management* pada aplikasi SI-BOOK.

Tabel I.3 Gambaran umum alasan modul *User Management* pada diperlukan aplikasi SI-BOOK

No	Alasan	Deskripsi
1	Bisa mendaftarkan dan mengelola akun pegawai	Pada modul <i>user management</i> admin dapat mendaftarkan akun pegawai, mengelola akun pegawai yang ada di aplikasi sehingga pegawai dapat mengakses fitur-fitur pada modul lainnya.
2	Mengatur hak akses penggunaan fitur aplikasi SI-BOOK	Pada modul <i>user management</i> admin dapat menentukan <i>role</i> atau hak akses setiap pengguna aplikasi sehingga <i>role</i> pada pengguna aplikasi akan menentukan fitur-fitur yang dapat diakses oleh pengguna.
3.	Mengatur pembagian atasan-bawahan pada aplikasi SI-BOOK	Pada modul <i>user management</i> admin dapat menentukan atasan dari pegawai staf sehingga pelaporan pekerjaan, proses <i>monitoring</i> dan evaluasi pekerjaan sesuai dengan pembagian atasan-pegawai staf yang telah ditentukan.

Untuk menyelesaikan permasalahan pada tabel I.1, tabel I.2 dan mewujudkan gambaran umum peran modul *user management* pada tabel I.3, terdapat pendekatan yang bisa digunakan, salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan *agile*.

Pendekatan *agile* sendiri memiliki keunggulan dalam beberapa prinsip, yaitu berfokus pada kepuasan pengguna, fleksibilitas kebutuhan, mempertahankan perubahan yang cepat dan murah, menekankan pada kerjasama individu, dan berkonsentrasi pada pembuatan secara fungsional (Aslam dan Ijaz, 2018). Dalam pendekatan *agile*, terdapat beberapa metode untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi, salah satunya adalah metode *Iterative Incremental*.

Metode *Iterative Incremental* adalah salah satu dari sekian banyak metode pengembangan sistem. *Iterative incremental* terdiri dari dua kata yaitu kata *Iterative* diartikan sebagai strategi pembuatan jadwal pengembangan bagian dari sistem yang dikerjakan dalam waktu dan tingkat yang berbeda. Sedangkan kata *Incremental* diartikan sebagai proses pengerjaan dari pengembangan sistem yang dilakukan secara bertahap dan berulang-ulang hingga menghasilkan produk akhir yang sesuai dengan kebutuhan. (P. Kruchten, 2003). Metode *iterative incremental* ini telah lama ada dan telah banyak digunakan dan direkomendasikan untuk upaya pengembangan yang besar (Larman, C., 2003). Kelebihan dari metode *iterative incremental* adalah metode ini dapat mengakomodasi jika terjadi perubahan pada tahapan pengembangan sistem yang sedang dilaksanakan sehingga dapat dikatakan metode *iterative incremental* dapat beradaptasi dengan perubahan. Kemudian metode ini dapat lebih mudah menemukan kesalahan dalam pengembangan sistem sehingga dapat diperbaiki dan sistem yang dihasilkan lebih memuaskan. Berdasarkan penelitian (Eka Oktaviani, Handi Setiawan, dan Kevin Perdana 2019) yang berjudul “Analisa dan Perancangan Aplikasi Manajemen Kinerja CV. Media Kreatif Online” menunjukkan hasil penelitiannya memilih *iterative incremental* sebagai metode pengembangan aplikasi karena memungkinkan pengguna atau *user* untuk melihat hasil dari produk yang sedang dibuat dan pengguna dapat memberikan masukan atau *feedback* selama proses pengembangan aplikasi.

Sehingga penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Iterative Incremental* karena metode ini dapat diterapkan dalam membangun aplikasi SI-BOOK untuk *Monitoring* dan Evaluasi Kinerja Pegawai untuk Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, atasan perlu melakukan *monitoring* dan evaluasi pekerjaan harian pegawai. Saat ini Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi sedang gencar dalam melakukan digitalisasi untuk mendukung kinerja yang lebih unggul. Masalah yang dialami atasan pada saat ini belum terdapat suatu *platform* atau aplikasi yang dapat melakukan *monitoring* pekerjaan harian pegawai, memberikan *feedback* dan penilaian kepada pekerjaan yang dilakukan pegawai dibawahnya, hingga pengelolaan data pengguna aplikasi yang dilakukan oleh seorang *administrator*.

Berdasarkan uraian dari masalah yang telah dijelaskan, maka terlihat masalah pada penelitian ini. Setelah memahami masalah yang ada, maka dapat melakukan pemecahan masalah tersebut yaitu membuat aplikasi SI-BOOK dan dirumuskan pembuatan aplikasi dengan berdasarkan pada permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Apa tujuan pengembangan aplikasi SI-BOOK modul *user management* untuk modul lainnya yang ada pada aplikasi SI-BOOK untuk para atasan sebagai pihak manajemen BPPRD Kota Jambi?
2. Apa tujuan pengembangan aplikasi SI-BOOK modul *user management* untuk modul lainnya yang ada pada aplikasi SI-BOOK untuk para pegawai BPPRD Kota Jambi?
3. Bagaimana metode *iterative incremental* dapat efektif diterapkan dalam pengembangan aplikasi SI-BOOK modul *user management*?
4. Fitur seperti apa yang perlu dibuat pada aplikasi SI-BOOK modul *user management*?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang terjadi maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan aplikasi SI-BOOK modul *user management* agar para atasan sebagai pihak manajemen dapat mengakses modul lain aplikasi SI-BOOK untuk dapat memberikan pekerjaan, *monitoring progress* pekerjaan, dan memberikan evaluasi dan penilaian kinerja kepada bawahan yang telah ditentukan oleh admin sesuai dengan struktur organisasi dan dapat melihat hasil penilaian setiap bawahan yang telah diberikan oleh atasan.
2. Mengembangkan aplikasi SI-BOOK modul *user management* agar para pegawai dapat mengakses modul lain aplikasi SI-BOOK untuk menambahkan pekerjaan yang diberikan, mengisi *logbook* harian *progress* pekerjaan agar dapat dievaluasi dan dinilai oleh atasan yang telah ditentukan oleh admin sesuai dengan struktur organisasi dan pegawai dapat melihat hasil penilaian yang diberikan oleh atasan.
3. Mengetahui bahwa metode *iterative incremental* dapat digunakan penelitian di BPPRD Kota Jambi yaitu dalam pengembangan aplikasi SI-BOOK khususnya pada modul *User Management* karena pengerjaan fitur-fitur pada aplikasinya dapat dibagi ke dalam beberapa iterasi dan pengguna dapat melihat perkembangan dalam pengembangan aplikasi dan dapat memberikan masukan dalam pengembangan aplikasinya.
4. Membuat fitur yang dapat menambahkan data pegawai, mengubah data pegawai, mengubah *role* atau tipe akun pegawai, menentukan *plotting* atau pembagian atasan untuk pegawai dan menghapus data pegawai pada aplikasi SI-BOOK modul *User Management* dengan metode *Iterative Incremental*.

I.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka penelitian akan dibatasi kepada hal-hal berikut:

1. Aplikasi yang dibangun menggunakan *framework* CodeIgniter, dengan bahasa pemrograman PHP sebagai dasarnya, dan MySQL sebagai *database*.

2. Aplikasi SI-BOOK pada penelitian ini mencakup pengembangan dari aplikasi dan berfokus pada fitur yang dibutuhkan pada modul *User Management*.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan, masukan pemikiran kepada para pembaca, akademisi serta peneliti lainnya. Manfaat dari penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam bidang pengembangan aplikasi SI-BOOK berbasis *website*. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan atau sumber referensi bagi pengembangan penelitian sejenis yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Adanya aplikasi SI-BOOK diharapkan dapat membawa beberapa manfaat praktis bagi Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi, yaitu:

- A. Sebagai media komunikasi dan pemberian pekerjaan harian pegawai.
- B. Sebagai alat untuk mengukur pencapaian kinerja pegawai.
- C. Atasan dapat mengetahui *progress* pekerjaan harian pegawai.
- D. Atasan dapat mengetahui *load* atau beban kerja pegawai.
- E. Sebagai dasar evaluasi pelaksanaan pekerjaan pegawai.
- F. Adanya modul *user management* memberikan *administrator* dapat mengelola data pegawai, membagi atasan untuk setiap pegawai, menentukan hak akses setiap pegawai.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam karya tulis ilmiah ini terdapat pembahasan tentang hal-hal yang akan ditulis, pada sistematika penulisan meliputi enam bab, yaitu :

1. Bab I Pendahuluan

Pada Bab I Pendahuluan berisikan uraian mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II Tinjauan Pustaka berisikan uraian mengenai pembahasan teori-teori dasar yang relevan dengan judul penelitian dan penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab III Metodologi Penelitian berisikan uraian mengenai model konseptual, sistematika penelitian, alasan menggunakan metode penelitian, pengumpulan data, proses pengembangan produk, metode evaluasi, dan jadwal kegiatan.

4. Bab IV Analisis dan Perancangan

Bab IV Analisis dan Perancangan berisikan uraian mengenai analisis terhadap masalah dan perancangan solusi, analisis kondisi eksisting, analisis gap, analisis usulan, analisis aktor, analisis kebutuhan fungsional, perancangan sistem, dan perancangan aplikasi SI-BOOK.

5. Bab V Implementasi dan Pengujian

Bab V Implementasi dan Pengujian berisikan uraian mengenai pengujian mengenai aplikasi SI-BOOK serta hasil pembahasannya.

6. Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab VI Kesimpulan dan Saran berisikan uraian mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan saran untuk organisasi.